

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dapat menyehatkan tubuh manusia dan dapat sebagai sarana kompetisi untuk mencari bakat pada bidang olahraga pada diri seseorang (Fabio & Kartiko, 2022). Pendapat lain mendefinisikan olahraga yaitu suatu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran yang digunakan untuk melatih tubuh manusia, baik secara jasmani maupun rohani (Ali & Yanto, 2022).

Salah satu olahraga yang banyak digemari saat ini adalah olahraga futsal. Olahraga futsal merupakan permainan beregu yang populer pada saat ini bahkan telah menjadi permainan nasional di setiap negara. Maraknya perkembangan olahraga futsal ini disebabkan karena cirinya yang memberikan kesempatan pada pemain untuk memperagakan keterampilannya dengan leluasa namun dengan masih tetap berpedoman kepada aturan permainan yang berlaku (Utomo, 2017). Pada olahraga futsal mempunyai karakteristik kelincihan dalam mengolah bola dalam permainan. Teknik dasar sangat diperlukan dalam permainan futsal, karena untuk bermain futsal dengan baik seorang pemain tidak hanya sekedar dengan menendang bola saja namun harus dibekali dengan *skill* atau kemampuan teknik yang baik. Sehingga pemain futsal diperlukan keahlian dalam menguasai dan mengontrol bola (Wiranto et al., 2021).

Olahraga futsal banyak digemari mulai dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa, sehingga untuk saat ini di setiap sekolah terdapat wadah yang memfasilitasi para siswa siswi yang berminat atau ingin mengembangkan bakat yang dimiliki di bidang olahraga, yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan pada saat diluar jam pelajaran

disekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat bakat para siswa siswi, memperluas wawasan, melatih kemampuan yang ada di dalam diri dan diharapkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan meningkatkan prestasi siswa siswi di sekolah.

Salah satu ekstrakurikuler olahraga yang banyak diminati para siswa siswi di sekolah adalah ekstrakurikuler futsal, karena cabang olahraga satu ini seringkali di perlombakan baik di tingkat SD, SMP, SMA/SMK, maupun di tingkat universitas atau perguruan tinggi, jadi tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan futsal yang begitu pesat di Indonesia sangat memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat di Indonesia terutama dilingkungan sekolah.

Salah satu sekolah dengan minat futsal yang tinggi di Provinsi Lampung adalah SMKN 1 Talang Padang. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang memfasilitasi bakat peserta didik dalam bidang olahraga futsal melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal. Sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang baik dan dikelola oleh pelatih yang profesional. Setiap atlet futsal putra SMKN 1 Talang Padang dilatih dengan dengan jadwal satu minggu terdapat empat kali pertemuan, namun terdapat suatu permasalahan yang di alami futsal putra SMKN 1 Talang Padang, dari beberapa pertandingan futsal di berbagai turnamen yang diikuti futsal putra SMKN 1 Talang Padang selalu mengalami kekalahan.

Meskipun ekstrakurikuler futsal tergolong favorit di SMKN 1 Talang Padang, tetapi penguasaan teknik dasar futsal masih sangat rendah, terutama pada teknik dasar *passing* sehingga menyebabkan minimnya prestasi yang diraih. Hal ini diungkapkan langsung oleh bapak Syaiful selaku pelatih ekstrakurikuler futsal SMKN 1 Talang Padang.

Hal yang terpenting untuk mencapai tujuan dalam permainan futsal yaitu seorang pemain harus mampu menguasai teknik dasar berupa *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting* (Amiq, 2014). *Passing* merupakan Teknik yang harus selalu dilatih

dalam setiap latihan agar mendapatkan gerakan *passing* yang baik dan juga benar, bukan hanya gerakan namun pada ketepatan arah *passing* (Fikri & Fahrizqi, 2021).

Pada data diatas menunjukkan bahwa belum maksimalnya teknik mengoper bola (*passing*) yang diperoleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMKN 1 Talang Padang. Hal tersebut juga diperkuat berdasarkan observasi awal pengamatan peneliti yang dilakukan pada tanggal 18-20 September 2023 pada saat futsal putra SMKN 1 Talang Padang mengikuti Kejuaraan Raden Intan *Championship 2023* yang diadakan dilapangan UIN Raden Intan Lampung. Pada saat pertandingan banyak diantara pemain dari awal pertandingan hingga selesai melakukan kesalahan *passing* tidak mengarah ke posisi teman satu tim, sehingga permainan menjadi tidak berkembang dikarenakan kualitas *passing* yang buruk dengan jumlah kesalahan *passing* yang banyak. Hal ini tentu saja menyulitkan tim futsal putra SMKN 1 Talang Padang untuk mencetak goal dan memenangkan pertandingan.

Salah satu penyebab kurangnya kemampuan *passing* futsal putra SMKN 1 Talang Padang yaitu pelatih belum memberikan variasi latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *passing* pada futsal putra SMKN 1 Talang Padang sehingga kualitas *passing* sangat buruk. Sedangkan untuk memiliki kemampuan *passing* yang bagus dibutuhkan teknik dan keterampilan yang baik. Salah satu latihan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketepatan *passing* ialah menggunakan latihan *Triangle pass*. Upaya atau solusi yang dapat diberikan kepada futsal putra SMKN 1 Talang Padang adalah dengan memberikan metode pelatihan khusus yang dapat meningkatkan hasil ketepatan *passing* atlet futsal di SMKN 1 Talang Padang.

Metode pelatihan yang khusus dan cocok diberikan adalah metode latihan *triangle pass*. Latihan *triangle pass* merupakan metode pelatihan yang bertujuan untuk melatih kemampuan dalam melakukan ketepatan *passing* dan dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di futsal putra SMKN 1 Talang Padang. *Triangle pass* adalah teknik *passing* yang di modifikasi dengan cara

membentuk segitiga searah jarum jam, *passing* dalam permainan futsal dibentuk dengan tujuan meningkatkan akurasi dan menambah model latihan *passing*.

Pada pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa permasalahan penelitian yaitu sangat perlu adanya model latihan untuk melatih ketepatan *passing* karena latihan tersebut sangat bermanfaat saat bermain maupun pada saat pertandingan sesungguhnya. Dalam mengatasi permasalahan diatas, pelatih harus bisa menciptakan suasana latihan yang mengaktifkan atlet sehingga menguasai *passing* dengan baik. Oleh sebab itu, pelatih membutuhkan model latihan yang bisa mengaktifkan atletnya dalam penguasaan ketepatan *passing*. Dengan demikian latihan *triangle pass* diharapkan berpengaruh dalam hasil ketepatan *passing*. Bila dibiarkan maka hal ini akan menjadi salah satu faktor terbesar penghambat peningkatan prestasi dalam tim futsal SMKN 1 Talang Padang.

Permasalahan-permasalahan yang dijabarkan di atas melatar belakangi judul penelitian “Pengaruh Model Latihan *Triangle Pass* Terhadap Ketepatan *Passing* Pemain Ekstrakurikuler Futsal SMKN 1 Talang Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengaruh Latihan *Triangle Pass* Terhadap Ketepatan *Passing* Pemain Ekstrakurikuler Futsal SMKN 1 Talang Padang”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah jabarkan, tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan bagaimana pengaruh latihan *triangle pass* terhadap hasil ketepatan *passing* ekstrakurikuler SMKN 1 Talang Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada ruang lingkup permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

- a. Menambah pustaka tentang pengaruh latihan *triangle pass* terhadap ketepatan *passing* ekstrakurikuler futsal.
- b. Sebagai bahan evaluasi dalam pembinaan prestasi ekstrakurikuler futsal.
- c. Sebagai referensi dan bahan bacaan para pelatih futsal dan sebagainya.
- d. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi pelatih sebagai sumber informasi tentang latihan *triangle pass* pada kaitannya dengan bermain futsal, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pembinaan serta program latihan selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pemain: dapat meningkatkan hasil kecepatan *passing* dalam bermain olahraga futsal.
- b. Bagi pelatih: dapat digunakan sebagai acuan dan bahan variasi latihan dalam cabang olahraga futsal itu sendiri.
- c. Peneliti: sebagai sarana praktik teori yang telah didapat selama melaksanakan kuliah dan sebagai tambahan wawasan serta tambahan pengalaman dilapangan.

1.5 Batasan Penelitian

Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan. Batasan permasalahan dalam penelitian ini hanya membahas pengaruh model latihan *triangle pass* terhadap hasil ketepatan *passing* ekstrakurikuler futsal SMKN 1 Talang Padang.